

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Kristen sejak abad pertama sampai awal abad ke-4 (tahun 325 M) berkembang dua ajaran keyakinan yang saling berlawanan, yaitu : Arianism dan Athanasianism.<sup>1</sup>

Inti pokok keyakinan yang dianut Arianism bahwa Allah itu Maha Esa dan bukan dilahirkan (agenetos) dan menciptakan segalanya dari tiada menjadi ada. Jesus Kristus itu cuma makhluk biasa yang diciptakan (genetos) tetapi menjabat Prophet of God (Rasul Allah). Sedangkan inti pokok keyakinan yang dianut Athanasianism bahwa Allah itu Maha Esa, akan tetapi berdiri atas tiga oknum, yaitu Allah-Bapa, Allah-Anak, dan Allah Rohul Kudus. Biosop Athanasius itu mempertahankan pokok-pokok keyakinan yang diajarkan Paulus, seperti termuat dalam Himpunan Surat-Surat Paulus.<sup>2</sup>

Pertentangan-pertentangan faham semakin menghebat dalam abad yang ketiga. Pada permulaan abad keempat, Konstantin Agung Kaisar Romawi ikut memeluk agama Nasrani, sedang sebelumnya beliau menganut agama Romawi Kuno yang musyrik. Dan di wilayah Imperium

---

<sup>1</sup>Joesoef Sou'yb, *Agama-Agama Besar di Dunia*, Cet. 3, (Jakarta : Penerbit PT. Al-Husna Zikra, 1996). hal. 340

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 341



mengakui Allah Yang Esa tetap beroknum tiga yaitu Tuhan Bapa, Tuhan Anak dan Rohul Kudus. Mereka menyebutnya sebagai ajaran Trinitas.

Adapun golongan Arianism yang mengalami kekalahan dalam sidang tersebut semenjak kepemimpinan Kaisar Konstantin hampir tidak terdengar lagi, karena secara berturut-turut beberapa abad lamanya golongan tersebut ditindas oleh Kaisar Romawi pada saat itu, hingga pada abad ke-5 M. Jadi dalam hal ini faham ajaran Pauluslah yang lebih menonjol dalam kalangan Nasrani, bukan faham Tauhid.

Beberapa tahun kemudian berlangsung kembali konsili di Costantinopel yang pertama yakni pada tahun 381 M yang tujuannya untuk menyempurnakan keyakinan resmi yang dirumuskan pada Konsili Nicea, terutama perumusan tentang Ilahiat dari Rohul Kudus.<sup>4</sup>

Persoalan Ketuhanan dalam agama Kristen inilah yang menarik perhatian para peneliti non Kristiani, karena menurut mereka ajaran agama yang dulunya mempercayai Allah Yang Esa dalam perkembangan sejarah dan pemikiran umat Kristiani dapat berubah menjadi ajaran Trinitas.

Dan salah satu diantara mereka yang tertarik untuk mendalami agama ini adalah Abdullah Wasi'an. Beliau adalah seorang pakar Kristiologi di Indonesia dan banyak sekali karya-karyanya dalam bentuk tulisan dan hampir seluruhnya membahas tentang tanggapan atau pandangannya terhadap agama Kristen. Dalam memberikan pandangan

---

<sup>4</sup>Joesoef Sou'yb, *op. cit.*, hal. 352

atau tanggapan, beliau menggunakan dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis dan Alkitab milik agama Kristen. Semuanya digunakan tidak lain untuk mengajak kepada para pembaca karya-karyanya berpikir secara terbuka, kritis dan jujur, guna meraih kebenaran yang paling benar.

Adapun dalam skripsi ini penulis ingin sekali membahas pandangan beliau terhadap ketuhanan yang diyakini dalam agama Kristen saat ini.

## **B. Penegasan Judul**

Adapun judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah :  
 “Pandangan Abdullah Wasi’an Terhadap Ketuhanan Dalam Agama Kristen.”

Dan untuk lebih memahami pengertian dan maksud yang terkandung dalam judul di atas, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan satu persatu arti dari beberapa kata yang tersusun dalam kalimat judul tersebut, sebagai berikut :

- Pandangan : Sesuatu yang dipandang (dalam arti kiasan).<sup>5</sup>
- Abdullah Wasi’an : Seorang pakar Kristiologi di Indonesia. Beliau bertempat tinggal di Perumahan Rewin Bhakti Pertiwi, Jl. Garuda 2/401 Waru Sidoarjo.

---

<sup>5</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993, hal. 704

- Ketuhanan : Sifat keadaan Tuhan, menunjukkan sifat-sifat Tuhan atau segala sesuatu yang mengenai Tuhan.<sup>6</sup>
- Agama Kristen : Agama orang yang beriman kepada Yesus Kristus dan mengakuinya sebagai juru selamat.<sup>7</sup>

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah pandangan atau tanggapan Abdullah Wasi'an terhadap ketuhanan yang diyakini atau dipercaya oleh orang-orang Kristen.

### C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul tersebut di atas, antara lain :

1. Abdullah Wasi'an adalah seorang pakar Kristiologi, yang mana sudah banyak karyanya.
2. Karya beliau belum begitu banyak dikaji oleh para penulis dan pembaca di Indonesia, sehingga kami menulis pandangan beliau untuk menambah khazanah keilmuan tentang Kristiologi.
3. Ketuhanan dalam agama Kristen masih merupakan persoalan yang kontradiktif dalam internal umat Kristen sendiri.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 1094

<sup>7</sup>A. Heuken, *Ensiklopedi Gereja Jilid III*, Cet. Ke-3, (t.t. : Cipta Loka Caraka, 1993), hal. 31



## **F. Sumber Yang Dipergunakan**

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mempergunakan sumber-sumber yang dapat menunjang dan erat hubungannya dengan pembahasan, antara lain :

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya, oleh Departemen Agama RI
2. Alkitab, oleh Lembaga Alkitab Indonesia
3. 100 Jawaban Untuk Misionaris (Kristen Ataukah Islam?), oleh Abdullah Wasi'an
4. Jawaban Untuk Pendeta (Ikut Penafsiran Kristen atau Islam?), oleh Abdullah Wasi'an
5. Pendeta Menghujat Kiai Menjawab, oleh Abdullah Wasi'an
6. Dan sumber lain, yakni buku-buku yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

## **G. Metode Penulisan**

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode *library research* (riset perpustakaan), yakni dengan membaca buku-buku literatur serta karya tulis ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini. Dan tentunya penulis juga mengumpulkan data dari buku-buku karya Abdullah Wasi'an, dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain :

1. Kutipan; yakni catatan yang berisi data yang dikutip dari buku-buku yang telah dibaca, dengan tidak berubah sedikitpun redaksinya
2. Ikhtisar; yakni catatan yang memuat data secara garis besarnya, yang diambil dari beberapa buku yang telah dibaca.

Selain itu penulis dalam mengumpulkan data juga menggunakan sumber lisan, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara (interview) secara langsung dengan informan.

Sedangkan metode analisa data yang dipergunakan oleh penulis adalah :

- a. Metode Induktif : Metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>8</sup>
- b. Metode Deduktif : Metode yang berangkat dari sifat umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum guna menilai suatu kejadian yang khusus.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1994), hal. 42

<sup>9</sup>*Ibid*,





Wasi'an yang meliputi : penyaliban al-Masih untuk penebusan dosa, konsep trinitas, pengertian gereja, analisa data.

- BAB V : bab ini terdiri atas : kesimpulan, saran dan penutup.

